

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan pada Ny. K Usia 24 Tahun G1P0A0Ah0 dengan Ketuban Pecah Dini di Puskesmas Kotagede II

Berdasarkan Profil Kesehatan DIY tahun 2019, Angka Kematian Ibu di DIY pada tahun 2019 sebanyak 36 kasus. Sedangkan AKB Provinsi DIY pada tahun 2019 sebanyak 315 kasus. Untuk membantu mengurangi AKI dan AKB maka peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting terutama dalam mendeteksi adanya penyulit pada masa kehamilan, bersalin, nifas serta perawatan bayi baru lahir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).¹

Ny. K usia 24 tahun G1P0A0Ah0 sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 9 kali, namun pendampingan dimulai saat usia kehamilan 39 minggu 1 hari di Puskesmas Kotagede II. Selama kehamilan Ny. K mengeluh mengenai ketidaknyaman di trimester III namun masih dalam kondisi normal. Persalinan Ny. K berlangsung secara *caesar* oleh dokter di PKU Kotagede atas indikasi ketuban pecah dini (KPD) gagal induksi.

By.Ny.K lahir secara *sectio caesarea* pada tanggal 6 Februari 2022 pukul 05.40 WIB berjenis kelamin laki-laki. Pada masa nifas ibu memiliki masalah dalam mengatur pola istirahat sehingga sering mengalami kelelahan. Asuhan kebidanan ibu nifas yang diberikan pada Ny. K telah selesai, keluhan yang dirasakan ibu dapat teratasi. Ibu berencana ingin menggunakan KB IUD namun pemasangan dilakukan setelah kondisi kondusif mengingat bayinya masih melakukan kontrol.